

BAB II
TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Pustaka

Beberapa penelitian sebelumnya yang dijadikan bahan tinjauan Pustaka adalah penelitian mengenai e-government, User Generated Content, Pariwisata, dan sistem informasi, yang dapat dilihat di Tabel.1. Penelitian tersebut adalah beberapa penelitian yang terkait dengan judul dan topik yang diangkat peneliti mengenai implemnetasi UGC pada website dinas pariwisata Kabupaten Kepulauan Sula.

Tabel 1. Studi Terkait

Fokus Studi	Teori Dasar	Variabel Pengujian	Temuan	Ref
Pertukan Informasi dan komunikasi mengenai penanganan covid	<i>Komunitas Kesehatan Online mengenai penanganan covid</i>	Characteristic Number of nodes Number of edges Average node degree Network diameter Average clustering coefficient Average path length Percentage of high-	Perilaku pengguna sistem online bisa dapat dimanfaatkan sebagai sumber penting	[4]

		degree users Percentage of low-degree users		
untuk penilaian hubungan, yang mampu menggali informasi heterogen, struktur komunitas laten, dan karakteristik dinamis dari konten yang dibuat pengguna (UGC)	<i>Graph representation Learning</i>	dblp a-miner e-com math-overflow	mengabstraksikan sumber konten yang dibuat pengguna menjadi erogeneous network dan menghadirkan metode pembelajaran representasi graf baru, yang diberi nama embedding jaringan heterogen dinamis yang sadar komunitas, untuk menilai hubungan rumit di seluruh graf, disingkat CDHNE.	[5]
Focus pengembangan aplikasi pemerintahan	<i>Penguatan pelayanan pemerintahan dengan cara</i>	Pengukuran tingkat keberhasilan sistem pemerintahan elektronik yang	Penerapan teknologi administrasi bukan hanya dapat	[6]

secara elektronik	<i>mengembangkan layanan pemerintah berbasis elektronik</i>	dapat meningkatkan kualitas administrasi	membantu pemerintah dalam menjalankan tugas, tetapi juga membantu masyarakat dan semua pelaku bisnis yang ada didalamnya.	
Melakukan perbandingan hasil sistem e-government dengan beberapa negara luar dan dijadikan standart untuk pengembangan	<i>Teori dasar dalam penelitian ini adalah bagaimana menjadikan sistem e-government yang ada sekarang menghasilkan umpan balik kepada pemerintah untuk menemukan permasalahan dan menyempurnakan kembali</i>	Untuk mendapatkan hasil dari penelitian ini variabel pengujian yang digunakan terkait praktik pengguna dan keterkaitan antar sistem e-government. b. tindakan darurat yang diambil oleh sistem untuk melancarkan pelayanan. C. permintaan desain e-goverment	Pengguna e-government diminta untuk lebih banyak menggunakan sistem yang ada, dan meminta Kembali untuk melaporkan semua kekurangan sistem untuk dilakukan pengembangan	[7]

		agar lebih inklusif.		
Dampak E-Government terhadap kemajuan kesetaraan sosial	<i>Mengidentifikasi inklusi dan e-government dari perspektif akses, pengguna, dan sistem</i>	Melakukan penrbadingan hasil dari kualitas sistem informasi india dan negeri Rumania.	Terdapat tingkat perbedaan antara e-governmnet pada Rumania dan egovernment pada negara yang menjadi studi kasus	[8]
Pemanfaatan Gis untuk pemetaan sungai sebagai objek pariwisata	<i>Menampilkan data informasi potensial wisata sungai</i>	Kriteria setiap sungai dipelajari dengan teliti untuk proses pengembangan lokasi wisata yang tepat	Terdapat beberapa lokasi yang tidak memenuhi syarat untuk dijadikan destinasi wisata pda lokasi studi kasus	[9]
Pembahasan mengenai implementasi pariwisata digital	<i>Mengimplemnetasi pariwisata digital terhadap lokasi wisata secara global</i>	Memfaatkan secara sepenuhnya teknologi informasi dan komunikasi TIK untuk penyelesaiannya	Pariwisata digital dibutuhkan dalam proses promosi karena wisatawan membutuhkan perjalanan wisata yang terpandu	[10]
Menganalisis nama lokasi pariwisata yang terbentuk berdasarkan	<i>Mempelajari Bahasa setempat dan dikaitkan dengan nama</i>	Membedah setiap nama lokasi pariwisata dan menggabungkan	Hasil penelitian memberikan kesimpulan nama lokasi wisata	[11]

keadaan fisik lokasi pariwisata tersebut.	<i>lokasi yang sudah dipatenkan</i>	sehingga menjadi sampel nama lokasi wisata baru.	teberntuk berdasarkan kondisi morfologis	
Menganalisis lalu lintas lokasi pariwisata dengan metode rekomendasri cerdas	<i>Bagaimana menjadikan user sebagai actor utama untuk memberikan informasi dan rekomendasri lokasi wisata</i>	Memanfaatkan konten inputan dari setiap pelaku usaha wisata sebagai bahan promosi	Sistem yang dibangun dengan menggunakan model rekomendasi cerdas mampu memberikan hasil yang maksimal terhadap penelitian ini	[12]
Pemikiran strategis peningkatan daerah wisata negara rumania	<i>Wisata alam Rumania yang ada sekarang didominasi oleh wisata alam buatan yang mendekati konsep alamiah</i>	Pihak swasta bekerja sama sepenuhnya dengan pemerintah untuk sector pariwisata, dan fokus anggaran ditujukan pada pembanguna daerah wisata	Peranan pengemabangn daerah pariwisata pada Rumania harus dan wajib dikembangkan dengan cara menggunakan kekuatan pihak swasta dan digandeng dengan dukungan pemerintah	[13]
Penerapan cloud	<i>Penerapan cloud</i>	Memanfaatkan	Dengan penerapan	[14]

computing pada perencanaan peningkatan homestay pada Taiwan untuk mendukung lokasi pariwisata	<i>computing untuk mengintegrasikan sistem informasi pad a setiap homestay agar mendapat satu jalur informasi yang sama</i>	model pengukuran kesuksesan sistem informasi Delone and mclean untuk mengukur keberhasilan sistem yang diterapkan	teknologi cloud maka setiap responden wajib memberikan masukan yang akan dijadikan alat ukur dalam evaluasi penerapan teknologi	
Pemanfaatan sosial media sebagai alat bantu wisatawan melihat dan menentukan daerah wisata pada malaysia	<i>Penerapan Kerjasama pemilik usaha wistawan beserta alat bantu media sosial diintegrasikan dengan sistem pemerintah</i>	-PU - PR - EWON -PEOUU	Pada negara malaysia hasil dari pemanfaatan media sosial memberikan efek yang baik, tapi belum direkomendasikan apda daerah yang lian, karena memiliki nilai tolak ukur yang berbeda	[15]

Yang menjadi kebaruan didalam penelitian saat ini dikerjakan adalah, peneliti tidak mengangkat konsep user generated konten didalam penelitian yang diusul, karena beberapa topik penelitian mengenai sistem informasi pariwisata pemerintahan tidak menggunakan kosenp UGC sehingga sistem informasi menjadi sepi karena datanya tidak up to date. Sehingga peneliti menambahkan satu konsep yang tidak terdapat pada penelitian yang ada pada penelitan sebelumnya, dan konsep

UGC adalah konsep utam yang diusul didalam penelitian ini.

Berdasarkan penelitian [4] pertukaran informasi online sangat efektif dalam penanganan masalah covid. Dengan komunikasi yang baik dan lancar secara online, sudah secara langsung dilakukan penanganan secara dini.sedangkan dalam penelitian [5] menggali mengenai implementasi UGC untuk menangani jaringan heterogen dinamis untuk merumuskan satu informasi yang terstruktur.

